

REKOMENDASI

Reliance Sekuritas

Secara teknikal, IHSG masih diperkirakan tertekan dengan pengujian *support* 6.000 pada *support resistance* 6.000-6.062. Saham-saham yang masih dapat dicermati diantaranya; MAIN, TPIA, UL TJ, KLB F, HOKI, BBTN, BNGA, BNLI, TOWR, PTBA, INDY, WSKT, WIKA, SMRA, MNCN, SCMA. Secara teknikal IHSG *break out level support fractal* dan *lower bollinger bands* berpotensi menguji *support* 6.000 dengan tekanan pelemahan indikator *stochastic* dan *RSI* yang masih terlihat meskipun telah sampe pada area *oversold*.

IHSG (-0.73%) turun lebih dari setengah persen 44.57 poin kelevel 6026.19 dengan pelemahan pada sektor pertanian (-1.95%) dan Industri Dasar (-1.85%). Saham-saham berkapitalisasi besar terperosok menyeret IHSG kezona merah. Saham HMSP (-4.48%) turun signifikan setelah maraknya aksi boikot sampoerna pada sosial media yang yang menyeret reputasi perusahaan. Investor asing tercatat melakukan aksi jual bersih sebesar Rp 1,57 triliun dengan saham SCMA, TLKM, BMRI, BBRI dan BBNi yang terjual bersih terbanyak oleh investor asing.

Bursa saham Asia ditutup bervariasi dengan penguatan pada indeks Nikkei (+0.35%), TOPIX (+0.16%) dan Shanghai (+0.35%) naik sedangkan HangSeng (-0.29%) turun.

Indeks saham Eropa membuka perdagangan dengan bervariasi dengan kecenderungan melemah. Indeks Eurostoxx (-0.21%) dan DAX (-0.25%) turun sedangkan indeks FTSE (+0.14%) naik. Pound Inggris turun 0,2% menjadi \$ 1,2876. Euro sedikit berubah pada \$ 1,1018.

Artha Sekuritas

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran *support* 5.979-6.002 dan *resistance* 6.073-6.121, Secara teknikal *candlestick* membentuk *lower high* dan *lower low*, indikator MACD mengindikasikan trend distribusi menunjukkan potensi pelemahan. Pelemahan diperkirakan akan terbatas melihat *stochastic* mulai menyentuh area *oversold*.

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level 6,026.18 (-0.73%), pelemahan didorong oleh Agriculture (-1.95%) dan Basic-IND (-1.85%). IHSG ditutup melemah didorong oleh kekhawatiran investor terkait sentimen global dan minimnya sentimen positif dari dalam negeri.

Erdikha Elit Sekuritas

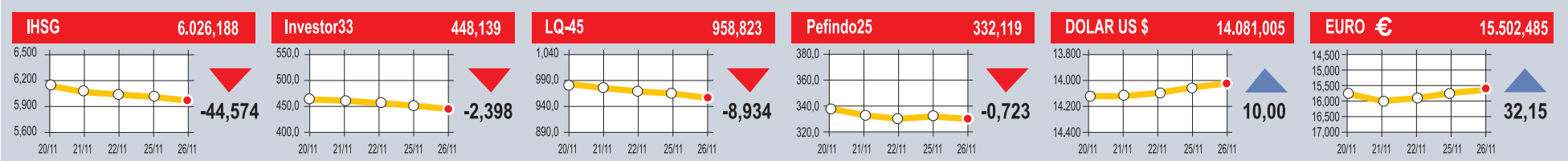
Indeks pada hari ini diperkirakan bergerak cenderung melemah dengan *range* pergerakan 6.000 sampai 6.050. Indeks pada perdagangan kemarin ditutup melemah membentuk pola *candle bearish continuation* menguji *support level* 6.000, apabila level ini tertembus maka berpotensi melanjutkan pelemahan hingga melemah ke level *support* 5.970. Indikator *stochastic* nampak berada pada areal pertengahan di level 25 adanya potensi pelemahan.

Indeks nampak ditransaksikan cukup ramai dengan nilai transaksi terjadi sebesar 13,33 triliun, kendati asing melakukan aksi jual bersih sebesar 1,57 triliun. Pelemahan indeks dibebani oleh sektor Agriculture (-1.951%), Basic-Ind (-1.85%), Misc -Ind (-1.833%), Manufactur (-1.724%), Consumer (-1.611%), Infrastructure (-1.219%), Mining (-0.772%), Trade (-0.266%), Property (-0.016%), kendati ditopang oleh sektor Finance (0.137%) yang masih mencoba mengalami penguatan meskipun kurang signifikan.

Bina Artha Sekuritas

IHSG berpeluang untuk kembali mengaut menuju ke level resistance terdekat di level 6.135. Berdasarkan indikator, MACD sudah berada di area negatif sedangkan *stochastic* dan *RSI* masih berada di area netral. Meskipun demikian, terlihat pola *bullish spinning top candle* yang mengindikasikan adanya potensi penguatan.

Adapun saham yang bisa menjadi perhatian investor adalah PT Eagle High Plantation Tbk (BWPT) dengan akumulasi beli pada level Rp 90-95. Sedangkan target harganya adalah Rp 100-106. Kemudian PT Elnusa Tbk (ELSA) dengan akumulasi beli pada level Rp 302-306, dan target harga di level Rp 296-384. Selanjutnya adalah PT Medco Energi International Tbk (MEDC) dengan akumulasi beli di level Rp 640-650, target harga di Rp 610-785.



Sumber : BEI & Stockwatch

Khazanah Divestasi Saham Charoen Pokphand Indonesia

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – Khazanah Nasional Bhd melepas sejumlah saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) senilai 196 juta ringgit Malaysia atau setara Rp 659,8 miliar. Aksi ini merupakan bagian dari divestasi aset saham di luar negeri dengan nilai jumbo oleh lembaga pengelola *sovereign wealth fund* Malaysia tersebut.

Berdasarkan laporan *The Edge Markets*, Selasa (26/11), Khazanah mendivestasikan aset saham di luar negeri senilai total 5,66 miliar ringgit Malaysia atau setara Rp 19,06 triliun selama periode 8 Mei 2018 hingga Agustus 2019. Hal ini terungkap dalam pernyataan tertulis Menteri Ekonomi Malaysia Datuk Seri Mohamed Azmin Ali kepada parlemen pekan lalu.

Dari tujuh perusahaan yang diinvestasikan, Khazanah melepas seluruh sahamnya di lima perusahaan dan sebagian saham di dua perusahaan. Charoen Pokphand masuk dalam daftar tersebut, sedangkan yang lainnya saham BDO Unibank Inc senilai 1,56 miliar ringgit, Infosys Ltd (201 juta ringgit), Farfetch.com Ltd (177 juta ringgit), dan Sea Ltd (612 juta ringgit).

Lebih lanjut dari penjualan sebagian saham di Alibaba, Khazanah berhasil mengantongi 2,23 miliar ringgit atau Rp 7,51 triliun. Sedangkan pelepasan sebagian saham di Titan Industries Ltd, perseroan meraih 89 juta ringgit.

Menurut Azmin Ali, divestasi aset saham ini adalah kegiatan bisnis yang umum yang dilakukan oleh lembaga pengelola dana investasi pemerintah. “Karena Khazanah tidak menerima suntikan dana eksternal untuk investasi, maka hasil dari divestasi ini menjadi sumber investasi baru,” jelas dia.

Sementara itu, berdasarkan penelusuran *Investor Daily*, saham Charoen Pokphand sempat menguat 41,35% hanya selama Oktober 2019. Adapun per 31 Oktober, saham berkode CPIN ini berada di posisi Rp 6.300, sedangkan pada penutupan perdagangan Selasa (26/11),



Terkoreksi

Pengunjung berada di galeri BEI, Jakarta. Pada perdagangan kemarin, pelemahan IHSG terus berlanjut hingga penutupan. IHSG turun 44 poin (0,73%) ke 6.026. Indeks LQ45 juga turun 8 poin (0,9%) ke 958,823.

CPIN bertengger di posisi Rp 6.500.

Hingga kuartal III-2019, Charoen Pokphand mencatat kenaikan penjualan sebesar 11,46% menjadi Rp 43,89 triliun dibandingkan periode sama 2018 yang sebesar Rp 39,38 triliun. Penjualan terbesar Charoen berasal dari pakan ternak Rp 21,13 triliun atau tumbuh 12,17% dari periode sama tahun lalu.

Selain itu, pendapatan bisnis ayam pedaging naik 9,81% secara tahunan menjadi Rp 12,62 triliun Kemudian penjualan anak ayam usia sehari (DOC) juga tumbuh 14,55% menjadi Rp 5,1 triliun. Tak ketinggalan, penjualan ayam olahan tumbuh 12,48% menjadi Rp 3,65 triliun dan penjualan lain-lain tumbuh tipis 1,5% men-

jadi Rp 1,38 triliun secara tahunan.

Di sisi lain beban pokok penjualan perseroan mengalami kenaikan 18,25% secara tahunan menjadi Rp 38,43 triliun per September 2019. Alhasil, laba bersih perseroan turun 26% menjadi Rp 2,56 triliun dibandingkan periode sama 2018 yang sebesar Rp 3,46 triliun.

Meski demikian, Charoen Pokphand mencatat kenaikan nilai aset sebesar 4,37% menjadi Rp 28,8 triliun dibandingkan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 27,64 triliun.

Tahun ini, Charoen Pokphand menganggarkan total belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga Rp 2,5 triliun. Perseroan berencana menambah pabrik produksi pakan

ternak di Padang, Sumatera Barat. Selain itu, perseroan juga menyelesaikan pembangunan pabrik serupa di Semarang, Jawa Tengah.

Dengan adanya penambahan pabrik pakan ternak tersebut, kapasitas produksi perusahaan diperkirakan bakal bertambah dari 5,5 juta ton menjadi 6,5 juta hingga 7 juta ton per tahunnya.

Selain pabrik, perseroan juga untuk membangun tempat pengering (*dryer*) dan tempat penyimpanan jagung (*silo*). Selain itu, perseroan juga mengembangkan pabrik di divisi makanan di sejumlah daerah. Pabrik makan ini tersebar di lokasi seperti Medan, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

UNITILVER

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk ("Perseroan")

TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM PERSEROAN TAHUN 2019

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2019, telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp430,- (empat ratus tigapuluh Rupiah) per saham ("Dividen Interim") atau seluruhnya berjumlah Rp 3.280.900.000.000,- (Tiga triliun dua ratus delapan puluh miliar sembilan ratus juta rupiah) yang berasal dari laba bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang nama-namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 4 Desember 2019 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak").

Jadwal pelaksanaan Dividen Interim adalah sebagai berikut :

1. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	2 Desember 2019
2. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	3 Desember 2019
3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	4 Desember 2019
4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	5 Desember 2019
5. Batas akhir tanggal pencantuman dalam Daftar Pemegang Saham ("Recording Date")	4 Desember 2019
6. Pelaksanaan pembayaran dividen interim	18 Desember 2019

Tata Cara Pembayaran Dividen Interim:

- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan saham kolektif pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Interim tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukan (transfer bank) untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Sharestar Indonesia, beralamat di Gedung BeritaSatu Plaza Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Telepon: (62 21) 5277966, Fax.: (62 21) 5277967 atau Perseroan tanpa dikenakan biaya Administrasi paling lambat tanggal 4 Desember 2019 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan menyertakan fotokopi KTP atau paspor sesuai alamat yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham.
- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan saham kolektif pada KSEI, maka Dividen Interim tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk pembagian Dividen Interim dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan wajib dipotong oleh Perseroan.
- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atas tarif pemotongan PPH Pasal 26, Pemegang Saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara *Treaty Partner*, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - (i) yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, dan
 - (ii) yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan; selambat-lambatnya pada tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Dasar Dua di Gedung Sudirman Lantai 14-15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 56, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190, di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada para pemegang saham Perseroan.

Tangerang, 27 November 2019

Direksi PT Unilever Indonesia Tbk

GREAT MARITIME
GREAT INDONESIA

IPC
MARINE

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM
PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada Pemegang Saham Perseroan bahwa berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan pada tanggal 13 November 2019, sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat tanggal 25 November 2019, memutuskan dan menyetujui untuk membagi dan membayar Dividen Interim untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp 3,- (tiga rupiah) setiap sahamnya atau sejumlah Rp 15.854.433.300,- (lima belas milyar delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus rupiah) kepada pemegang/pemilik 5.284.811.100 (lima milyar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus delapan ribu seratus) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 05 Desember 2019 pukul 16.00 WIB, dengan jadwal dan tata cara pembayaran sesuai ketentuan PT. Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Interim

1. Cum Dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi	03 Desember 2019
2. Ex Dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi	04 Desember 2019
3. Cum Dividen Interim di Pasar Tunai	05 Desember 2019
4. Ex Dividen Interim di Pasar Tunai	06 Desember 2019
5. Recording Date yang berhak atas Dividen Interim (DPS)	05 Desember 2019
6. Pelaksanaan pembayaran dividen interim	26 Desember 2019

Tata Cara Pembayaran Dividen Interim

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 05 Desember 2019 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 05 Desember 2019
- Kepada para Pemegang Saham yang merupakan pemegang rekening pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Interim akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 26 Desember 2019.
- Kepada para Pemegang Saham yang bukan merupakan pemegang rekening pada KSEI maka pembayaran Dividen Interim akan dilakukan melalui transfer bank ke rekening Pemegang Saham Perseroan, dan dimohon agar memberitahukan secara tertulis nomor rekening Bank kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT EDI Indonesia, yang beralamat Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350. Telepon +62 21 6505829 dan Fax +62 21 6505987 paling lambat tanggal 05 Desember 2019 pukul 16:00 WIB.
- Dividen Interim akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Interim yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia ("BAE") dengan alamat Wisma SMR Lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 paling lambat tanggal 05 Desember 2019 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Interim yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPH sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 05 Desember 2019 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya dokumen dimaksud, maka Dividen Interim yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.

Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak lagi mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham Perseroan.

Jakarta, 27 November 2019

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Direksi

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430

Customer Service/Whistle Blowing System : +62 8111 719 100

+62 21 4306789

+62 21 4306789

corsec@ipcmarine.co.id

Customer Service : ipcm.care@ipcmarine.co.id

Whistle Blowing System : goog.governance@ipcmarine.co.id

www.ipcmarine.co.id

ipcmarine

@ipcmarine

@ipcmarine

RALAT PEMBERITAHUAN

Berikut ini kami sampaikan RALAT pada bagian JUDUL sehubungan dengan Iklan Pemberitahuan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019, yang diterbitkan pada tanggal 26 November 2019 di Harian Investor Daily:

Tertulis : PEMBERITAHUAN Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2018 ("Sukuk Mudharabah")

Selarasnya : PEMBERITAHUAN Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019 ("Sukuk Mudharabah")

Demikian ralat iklan pemberitahuan ini disampaikan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan iklan pemberitahuan sebelumnya.

Jakarta, 27 November 2019

EMITEN

WALI AMANAT

Indonesia Eximbank

Lembaga Pembiayaan Syariah Indonesia (LPSI)

mandiri